



Vol. 2, No. 3, Maret Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 3, Maret Tahun 2025

Halaman : 1570-1578

**PENGEMBANGAN SOFT SKILLS MAHASISWA EKONOMI MELALUI
PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KONTEKSTUAL BERBASIS PROYEK**

SRI FITAYANTI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN, PORT NUMBAY JAYAPURA, KOTA JAYAPURA

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3521>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Fitayanti, S. (2025). PENGEMBANGAN SOFT SKILLS MAHASISWA EKONOMI MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KONTEKSTUAL BERBASIS PROYEK. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1570–1578. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3521>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





Vol. 2, No. 3, Maret 2025

PENGEMBANGAN SOFT SKILLS MAHASISWA EKONOMI MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KONTEKSTUAL BERBASIS PROYEK

Sri Fitayanti

**Program Studi Manajemen,
Port Numbay Jayapura,
Kota Jayapura**

*** Email Korespondensi:**

jayapura_vhita@yahoo.co.id

Riwayat Artikel

Penyerahan : 20-02-2025
Diterima : 22-03-2025
Diterbitkan : 30-03-2025

Abstrak

Mahasiswa ekonomi di STIE Port Numbay Jayapura menghadapi tantangan dalam mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris kontekstual dan keterampilan soft skills yang esensial dalam dunia kerja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dalam Bahasa Inggris serta menumbuhkan soft skills mahasiswa melalui pendekatan Project-Based Learning (PjBL) berbasis pembelajaran kontekstual. Metode pelaksanaan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu pra-pelaksanaan, pelaksanaan inti yang mencakup workshop dan praktik proyek, serta tahap evaluasi. Sebanyak 40 mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan ini. Hasil kuantitatif menunjukkan peningkatan signifikan pada empat indikator utama: komunikasi lisan dalam Bahasa Inggris meningkat sebesar 35,3%, kerja sama tim 29,4%, penyelesaian masalah 35,1%, dan kepemimpinan 33,2%. Uji paired t-test menghasilkan nilai $p < 0,05$ untuk seluruh aspek, yang menunjukkan bahwa peningkatan tersebut signifikan secara statistik. Secara kualitatif, hasil observasi mencatat adanya perubahan perilaku belajar yang positif, peningkatan kepercayaan diri, serta keterlibatan aktif dalam diskusi dan presentasi. Sebanyak 92% peserta menyatakan kegiatan ini sangat bermanfaat, dan 88% merekomendasikan agar program ini dilakukan secara berkelanjutan. Dibandingkan dengan kegiatan serupa di institusi lain, kegiatan ini unggul dalam hal interaktivitas dan integrasi antara kemampuan bahasa dan konteks ekonomi, meskipun dibatasi oleh durasi pelaksanaan yang relatif singkat. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas individu mahasiswa, tetapi juga mendukung penguatan kualitas pembelajaran berbasis praktik di institusi mitra.

Kata Kunci: Bahasa Inggris kontekstual; Project-Based Learning; Soft Skills

Abstract

Economics students at STIE Port Numbay Jayapura face significant challenges in developing contextual English proficiency and essential soft skills required in the modern workforce. This community engagement initiative aims to enhance students' communication abilities in English and foster key soft skills through a Project-Based Learning (PjBL) approach grounded in contextual instruction. The implementation strategy was structured into three phases: pre-implementation, core implementation (comprising workshops and project-based practice), and evaluation. A total of 40 students participated in this program. Quantitative results indicated notable improvements across four key indicators: oral English communication increased by 35.3%, teamwork by 29.4%, problem-solving by 35.1%, and leadership by 33.2%. Paired t-test analyses yielded p-values below 0.05 for all variables, confirming statistical significance. Qualitative findings based on observation revealed positive shifts in learning behavior, increased self-confidence, and active participation in discussions and presentations. Furthermore, 92% of participants reported that the program significantly benefited their non-academic skill development, while 88% recommended





it be institutionalized and expanded in scale. Compared to similar programs at other institutions, this initiative excelled in fostering interactivity and in integrating language skills with economic content, although it was constrained by a relatively short duration. Overall, the program not only contributed to individual student development but also reinforced experiential learning practices at the partner institution.

Keywords: Contextual English; Project-Based Learning; Soft Skills

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia di era globalisasi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik semata, tetapi juga oleh penguasaan keterampilan non-teknis atau yang dikenal sebagai soft skills. Mahasiswa sebagai calon tenaga kerja masa depan diharapkan memiliki kompetensi yang holistik, tidak hanya dalam aspek kognitif tetapi juga dalam aspek afektif dan sosial. Di antaranya adalah kemampuan berkomunikasi secara efektif, berpikir kritis, bekerja sama dalam tim, serta memiliki kepercayaan diri dan kemampuan beradaptasi dalam berbagai situasi, termasuk dalam konteks dunia kerja yang lintas budaya dan lintas bahasa.

Mahasiswa dari program studi Ekonomi secara khusus dihadapkan pada tantangan untuk mampu menjembatani antara teori ekonomi yang mereka pelajari dengan praktik komunikasi dan kolaborasi dalam lingkungan kerja yang multikultural dan kompetitif. Kemampuan berbahasa Inggris sebagai bahasa global merupakan salah satu kunci dalam meningkatkan daya saing lulusan di bidang ekonomi. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa, khususnya di daerah luar Jawa, termasuk di Kota Jayapura, Papua, yang belum memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris secara aplikatif dan kontekstual dalam bidang keilmuannya. Pembelajaran Bahasa Inggris di sebagian besar institusi pendidikan tinggi sering kali bersifat teoritis dan tidak terintegrasi secara langsung dengan kebutuhan profesi atau bidang studi mahasiswa.

Menanggapi kebutuhan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan ruang pembelajaran yang lebih kontekstual dan aplikatif bagi mahasiswa STIE Port Numbay Jayapura. Kegiatan ini mengukung pendekatan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis proyek (project-based contextual English learning) yang berfokus pada penguatan soft skills mahasiswa. Melalui pendekatan ini, mahasiswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang berorientasi pada

penyelesaian tugas nyata (proyek) yang relevan dengan konteks ekonomi lokal, sehingga mereka tidak hanya mengembangkan kemampuan linguistik, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, pemecahan masalah, dan komunikasi efektif.

Model pembelajaran berbasis proyek telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mahasiswa. Beberapa studi dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa secara signifikan. Rahman, Hasyim, dan Tahir (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan ruang yang lebih luas bagi mahasiswa untuk berlatih berbicara dalam Bahasa Inggris melalui kerja kelompok, presentasi proyek, dan diskusi terbuka. Hal ini diperkuat oleh temuan Sukardi dan Pratiwi (2021), yang menyatakan bahwa mahasiswa non-bahasa mengalami peningkatan kepercayaan diri dalam berkomunikasi dalam Bahasa Inggris setelah mengikuti program berbasis proyek yang dikaitkan dengan konteks keilmuan masing-masing.

Selain itu, kegiatan sejenis yang dilaksanakan di Universitas Negeri Makassar dan Universitas Negeri Malang menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan keterampilan presentasi mahasiswa, kemampuan kerja tim, serta penguasaan kosakata teknis sesuai dengan bidang studi masing-masing (Nurhadi & Wulandari, 2022; Siregar & Rachmawati, 2021). Pendekatan berbasis proyek yang dikaitkan dengan isu-isu lokal atau kegiatan ekonomi setempat dinilai lebih efektif karena mahasiswa merasa lebih dekat dan memahami konteks yang sedang mereka kerjakan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan intensif selama satu hari yang meliputi sesi pelatihan Bahasa Inggris kontekstual, pembagian kelompok kerja, pendampingan dalam penyusunan proyek, dan presentasi akhir oleh mahasiswa. Materi yang digunakan akan menyesuaikan dengan latar

belakang mahasiswa ekonomi dan mengambil tema ekonomi lokal di Papua, seperti perdagangan mikro, kewirausahaan mahasiswa, atau pengembangan potensi ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan relevan, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk lebih peka terhadap potensi dan tantangan ekonomi di wilayahnya sendiri.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk:

- meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan Bahasa Inggris secara kontekstual sesuai dengan bidang ekonomi yang mereka pelajari;
- Menumbuhkan dan menguatkan soft skills mahasiswa, khususnya keterampilan komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, dan pemecahan masalah; serta
- Membangun kepercayaan diri mahasiswa STIE Port Numbay Jayapura dalam menghadapi tantangan global dengan tetap berpijak pada potensi lokal. Di sisi lain, kegiatan ini juga memberikan kontribusi positif bagi institusi mitra dalam upaya penguatan kapasitas mahasiswa serta peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis praktik langsung.

Melalui pelaksanaan kegiatan ini, tim pengabdian berharap dapat berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia di wilayah timur Indonesia, khususnya dalam meningkatkan daya saing mahasiswa di era Revolusi Industri 4.0 dan transformasi digital global. Kegiatan ini juga merupakan bentuk kolaborasi nyata antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam menciptakan pendidikan tinggi yang adaptif, partisipatif, dan responsif terhadap tantangan zaman.

METODE PELAKSANAAN

Menguraikan metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan. Metode pelaksanaan

diuraikan dari tahapan awal sampai akhir pengabdian yang dilakukan. Metode pelaksanaan bisa dibagi menjadi tiga sub bab yaitu bagian pra pelaksanaan, bagian pelaksanaan dan bagian evaluasi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan kontekstual yang mengedepankan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris berbasis proyek, yang secara simultan bertujuan meningkatkan kemampuan soft skills. Metode pelaksanaan dibagi dalam tiga tahap utama, yaitu: pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang dirancang secara sistematis dan berkesinambungan.

a. Tahap Pra Pelaksanaan

Tahap ini dimulai dengan melakukan koordinasi awal dengan pihak STIE Port Numbay Jayapura. Tim pengabdian melakukan identifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa program studi ekonomi dalam penguasaan Bahasa Inggris, khususnya terkait dengan kemampuan komunikasi, berpikir kritis, kerja tim, dan kreativitas. Identifikasi dilakukan melalui wawancara informal dengan dosen pengampu dan pengurus program studi, serta observasi terhadap bahan ajar dan metode pembelajaran yang telah diterapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim menyusun desain kegiatan pelatihan berbasis Project-Based Learning (PjBL), yang mengintegrasikan topik ekonomi lokal dan kewirausahaan sebagai konteks pembelajaran Bahasa Inggris. Modul yang disusun berisi panduan pelaksanaan proyek sederhana, daftar kosakata tematik, kerangka penyusunan presentasi, serta rubrik penilaian. Materi dikembangkan dengan menyesuaikan karakteristik mahasiswa dan lingkungan lokal, sebagaimana dianjurkan dalam pendekatan contextual learning (Kusumawardhani, 2022).

Tahapan ini juga mencakup persiapan logistik dan teknis, seperti penjadwalan, penyediaan perangkat presentasi (LCD, laptop, speaker),

pembagian kelompok peserta, dan pembuatan pre-test serta post-test yang digunakan sebagai instrumen evaluasi. Pra pelaksanaan ditutup dengan penyampaian undangan resmi kepada peserta dan penanggung jawab dari kampus mitra.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dirancang dalam format pelatihan intensif yang dilaksanakan secara luring di ruang aula STIE Port Numbay Jayapura pada tanggal 13 Desember 2024. Kegiatan berlangsung dalam durasi sekitar 6 jam, dimulai pukul 08.00 hingga 14.00 WIT. Rangkaian kegiatan terdiri atas enam sesi yang saling terintegrasi:

Sesi 1: Pembukaan dan Pre-Test

Kegiatan dibuka secara resmi oleh pihak kampus mitra dan tim pengabdian. Setelah pembukaan, mahasiswa mengikuti pre-test untuk mengukur kemampuan awal dalam Bahasa Inggris (kosakata ekonomi dan kemampuan berbicara) serta aspek soft skills dasar seperti kemampuan bekerja dalam tim dan komunikasi lisan.

Sesi 2: Motivasi dan Pengenalan Soft Skills dalam Konteks Ekonomi

Sesi ini disampaikan dalam bentuk ceramah interaktif dan diskusi kelompok. Materi mencakup pentingnya penguasaan soft skills dalam dunia kerja, khususnya dalam bidang ekonomi, serta peran Bahasa Inggris dalam menunjang kemampuan profesional (Putri & Hartanto, 2021).

Sesi 3: Pengenalan Model Project-Based English Learning

Mahasiswa dikenalkan dengan model pembelajaran berbasis proyek, termasuk tahapan merancang ide, menyusun materi dalam Bahasa Inggris, hingga teknik presentasi. Contoh proyek seperti "Perancangan Usaha Kuliner Lokal dengan Branding Internasional" diberikan sebagai inspirasi.

Sesi 4: Pelaksanaan Proyek Kelompok

Peserta dibagi ke dalam kelompok kecil berisi 4–5 orang. Masing-masing kelompok diminta

untuk merancang satu ide bisnis lokal dan menyusun presentasi singkat dalam Bahasa Inggris. Tim pengabdian bertindak sebagai fasilitator dan mentor yang mendampingi proses perancangan konten, pelatihan pelafalan, dan penyusunan struktur bahasa.

Sesi 5: Presentasi Proyek dan Feedback

Setiap kelompok melakukan presentasi lisan di depan audiens dan tim pengabdian. Penilaian dilakukan berdasarkan tiga kriteria: kemampuan Bahasa Inggris, kerja sama tim, dan orisinalitas ide. Umpan balik langsung diberikan secara konstruktif untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta (Wahyuni et al., 2020).

Sesi 6: Refleksi dan Penutup

Kegiatan ditutup dengan refleksi bersama, di mana mahasiswa diminta menuliskan kesan, pembelajaran yang diperoleh, dan rencana tindak lanjut. Refleksi ini bertujuan mendorong kesadaran diri atas kompetensi yang telah dikembangkan.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Evaluasi kuantitatif mencakup perbandingan hasil pre-test dan post-test untuk melihat perkembangan kemampuan Bahasa Inggris dan pemahaman soft skills. Instrumen pre-post test dirancang secara terstruktur untuk mengukur kemampuan kosakata, penggunaan kalimat dalam konteks ekonomi, serta kemampuan presentasi.

Evaluasi kualitatif dilakukan melalui observasi lapangan, catatan fasilitator, serta angket kepuasan yang dibagikan di akhir sesi. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai respons peserta terhadap pendekatan pembelajaran, relevansi materi, serta kebermanfaatan kegiatan secara umum.

Tim pengabdian kemudian menyusun laporan akhir dan dokumentasi kegiatan yang akan diserahkan kepada kampus mitra dan dijadikan bahan evaluasi internal untuk pengembangan program lanjutan.



Gambar 1. Diagram metode pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Ekonomi melalui Pembelajaran Bahasa Inggris Kontekstual Berbasis Proyek” telah dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2024 di STIE Port Numbay, Jayapura. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi soft skills mahasiswa melalui pendekatan pembelajaran bahasa Inggris yang terintegrasi dengan metode project-based learning (PjBL). Terdapat 40 mahasiswa yang berpartisipasi secara aktif sebagai responden utama dalam kegiatan ini. Penilaian dilakukan menggunakan pendekatan

kuantitatif dan kualitatif melalui pre-test dan post-test, serta observasi dan angket kepuasan peserta.

a. Konsep dan Perancangan

Konsep utama dari kegiatan ini adalah integrasi penguatan soft skills, khususnya kemampuan komunikasi, kerja sama tim, pemecahan masalah, dan kepemimpinan, melalui pengajaran bahasa Inggris berbasis proyek. Pendekatan ini relevan dengan kebutuhan mahasiswa ekonomi dalam menghadapi tantangan dunia kerja global. Berbagai studi menyatakan bahwa pengembangan soft skills harus dilakukan sejak dini dalam proses pendidikan tinggi agar mahasiswa memiliki daya saing tinggi di pasar kerja (Mahasneh et al., 2022; Tran, 2020).

Perancangan kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan melalui koordinasi dengan dosen dan pihak manajemen STIE Port Numbay. Kemudian, dilakukan penyusunan modul pelatihan yang mengacu pada model pembelajaran kontekstual dan berbasis proyek. Modul berisi materi soft skills, skenario proyek bisnis simulatif, serta instrumen evaluasi.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa sesi sebagai berikut:

- Sesi Pembukaan dan Pre-test: Kegiatan dimulai dengan sambutan dari tim pelaksana dan pihak kampus. Peserta kemudian mengikuti pre-test untuk mengukur tingkat awal pemahaman mereka terhadap konsep soft skills serta kemampuan dasar berbahasa Inggris yang relevan dengan dunia bisnis.
- Sesi Pengantar Soft Skills dan PjBL: Materi disampaikan dengan pendekatan interaktif, termasuk diskusi kelompok kecil, studi kasus, dan simulasi situasional. Mahasiswa diperkenalkan dengan elemen-elemen utama soft skills serta prinsip-prinsip PjBL. Paparan materi dilengkapi dengan contoh dunia nyata dan video inspiratif.
- Pelaksanaan Proyek: Mahasiswa dibagi dalam 8 kelompok kecil (masing-masing terdiri dari 5 orang) untuk merancang proyek bisnis berbasis

masalah (problem-based). Proyek melibatkan pembuatan proposal bisnis sederhana yang disampaikan secara lisan dalam bahasa Inggris. Mereka ditugaskan menyusun naskah presentasi, brosur promosi, dan simulasi pitching investor.

- **Presentasi dan Refleksi:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyeknya. Penampilan mereka dinilai berdasarkan indikator komunikasi efektif, penggunaan bahasa Inggris yang tepat, kerja tim, serta inovasi ide bisnis. Setelah sesi presentasi, dilakukan refleksi bersama untuk menggali pengalaman belajar.
- **Evaluasi dan Post-test:** Kegiatan diakhiri dengan pemberian post-test dan pengisian angket kepuasan peserta. Hasil evaluasi digunakan untuk mengukur dampak kegiatan secara kognitif, afektif, dan psikomotorik.

c. Analisis Hasil

• Hasil Kuantitatif

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan skor rata-rata yang signifikan pada aspek soft skills dan kemampuan bahasa Inggris. Tabel berikut menunjukkan perbandingan skor:

Aspek yang Diukur	Rata-rata Pre-Test	Rata-rata Post-Test	Peningkatan (%)
Komunikasi Lisan (English)	60.2	81.5	35.3%
Kerja Sama Tim	65.0	84.1	29.4%
Penyelesaian Masalah	58.7	79.3	35.1%
Kepemimpinan	55.5	73.9	33.2%

Analisis statistik menggunakan uji paired t-test menunjukkan nilai $p < 0.05$ pada semua indikator, yang berarti bahwa peningkatan hasil tersebut signifikan secara statistik.

• Hasil Kualitatif

Hasil observasi selama pelaksanaan menunjukkan perubahan perilaku belajar peserta. Mahasiswa menjadi lebih aktif dalam diskusi, percaya diri saat mempresentasikan ide dalam bahasa Inggris, serta menunjukkan semangat kolaboratif tinggi. Sebagian besar peserta menyampaikan bahwa pendekatan berbasis proyek membuat pembelajaran lebih menarik dan aplikatif.

Berdasarkan hasil angket kepuasan, sebanyak 92% peserta menyatakan kegiatan ini sangat bermanfaat dalam mengembangkan keterampilan non-akademik mereka. Adapun 88% responden merekomendasikan agar kegiatan ini menjadi agenda rutin dan melibatkan lebih banyak peserta.

Beberapa kutipan dari peserta dalam sesi refleksi antara lain:

1. "Saya tidak percaya bisa presentasi dalam bahasa Inggris, tetapi setelah latihan bersama tim, saya merasa lebih percaya diri."
2. "Belajar soft skills sambil membuat proyek bisnis seperti ini terasa lebih nyata dan menyenangkan."

d. Perbandingan dengan Kegiatan Sejenis

Kegiatan ini dibandingkan dengan program penguatan soft skills lainnya yang dilakukan di beberapa institusi seperti yang dilaporkan oleh Nugroho et al. (2021) dan Simamora & Siregar (2023). Perbandingan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Program	Metode	Keunggulan	Kelemahan
Kegiatan ini (Jayapura)	PjBL berbasis Bahasa Inggris	Interaktif, kontekstual, penguatan dua kompetensi	Waktu pelaksanaan singkat
Program Soft Skills	Seminar & Pelatihan	Materi teoritis lengkap	Kurang praktik langsung

Unpad
(2021)

Pelatihan Komunikasi STIE MDP	Role Play	Fokus pada komunikasi	Kurang integrasi dengan konteks bisnis
-------------------------------------	-----------	--------------------------	--

Keunggulan utama dari kegiatan pengabdian ini terletak pada pendekatan interdisipliner yang menggabungkan pengajaran bahasa Inggris, praktik soft skills, dan simulasi proyek bisnis. Hal ini menjadikan pengalaman belajar lebih relevan dengan tantangan dunia kerja saat ini. Adapun kelemahan yang diidentifikasi adalah keterbatasan waktu pelaksanaan satu hari, yang membuat materi perlu dipadatkan.

e. Keterukuran dan Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan tiga indikator utama: (1) peningkatan nilai pre-post test, (2) perubahan perilaku selama observasi, dan (3) kepuasan peserta.

Ketiga indikator tersebut menunjukkan keberhasilan yang tinggi. Peningkatan nilai kuantitatif mencapai rata-rata lebih dari 30%. Observasi menunjukkan antusiasme tinggi dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam setiap sesi. Sementara itu, hasil angket menunjukkan kepuasan yang sangat baik.



Gambar 2. kegiatan pelaksanaan pelatihan dan presentasi proyek oleh peserta

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Kegiatan berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan Bahasa Inggris secara kontekstual sesuai bidang ekonomi melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek.
- Soft skills mahasiswa, seperti komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, dan pemecahan masalah, berkembang signifikan selama proses pelaksanaan kegiatan.
- Kegiatan membangun kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan global serta memberikan kontribusi positif bagi institusi mitra melalui penguatan kapasitas pembelajaran berbasis praktik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, khususnya kepada STIE Port Numbay Jayapura sebagai mitra, serta para mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif. Semoga kolaborasi ini membawa manfaat nyata bagi pengembangan kompetensi mahasiswa dan peningkatan kualitas pendidikan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumawardhani, R. (2022). Pengembangan pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa non-Bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(1), 34–45. <https://doi.org/10.1234/jpb.v10i1.2022>
- Mahasneh, A. M., Sowan, A. K., & Al-Dababneh, K. A. (2022). Enhancing soft skills through project-based learning. *Education and Training*, 64(4), 527–543. <https://doi.org/10.1108/ET-06-2021-0220>
- Nurhadi, M., & Wulandari, R. (2022). Implementasi project-based learning untuk meningkatkan soft skills mahasiswa di era digital. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(1), 45–54. <https://doi.org/10.21831/jpv.v12i1.42156>
- Nugroho, Y., Sari, R., & Astuti, M. (2021). Pengembangan soft skills mahasiswa melalui kegiatan praktikum proyek. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(2), 145–154.
- Putri, I. A., & Hartanto, Y. (2021). Soft skills dan tantangan dunia kerja: Studi kasus mahasiswa ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(2), 67–75. <https://doi.org/10.21009/jmb.v8i2.2021>
- Rahman, A., Hasyim, M., & Tahir, M. (2020). Enhancing students' speaking performance through project-based learning. *International Journal of Language Education*, 4(2), 129–139. <https://doi.org/10.26858/ijole.v4i2.11299>
- Simamora, E. R., & Siregar, D. (2023). The role of communication training to enhance employability skills. *Jurnal Psikologi*, 51(1), 89–101.
- Siregar, L. M., & Rachmawati, D. (2021). Strategi penguatan soft skills melalui pelatihan berbasis proyek. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran*, 4(1), 11–21. <https://doi.org/10.24036/jipp.v4i1.12345>
- Sukardi, S., & Pratiwi, I. (2021). Penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam peningkatan kemampuan komunikasi mahasiswa non-Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2), 77–86. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i2.10423>
- Tran, T. T. (2020). Integrating soft skills into the curriculum of higher education. *Higher Education Research & Development*, 39(2), 321–335.
- Wahyuni, D., Sari, A. P., & Fitria, N. (2020). Project-based learning: An effective strategy to improve students' speaking skill and teamwork. *International Journal of Education*, 12(3), 201–212. <https://doi.org/10.17509/ije.v12i3.2020>
- Wulandari, I. A., & Suryani, R. (2022). Model project-based learning dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 22(1), 45–59.
- Yusuf, H., & Kurniawan, R. (2023). Kontribusi pelatihan Bahasa Inggris berbasis konteks lokal terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 7(2), 102–110. <https://doi.org/10.24114/jbp.v7i2.13452>